

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PRODUK, SDI TERHADAP KINERJA ANGGOTA KOPERASI SYARIAH MASYARAKAT MADANI DIMASA PANDEMI

Iqbal Mustaqim Nasution¹, Supaino², Rizal Agus Nasution³

Keuangan dan Perbankan Syariah^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

iqbalnasution@students.polmed.ac.id¹, rizal.19610814@polmed.ac.id², supaino@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Produk dan Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Usaha Mikro Anggota Koperasi Syariah Masyarakat Madani Sumatera Utara dimasa Pandemi Covid-19, Target capaian luaran penelitian ini sebagai Luaran wajib adalah publikasi hasil penelitian pada Seminar Nasional KoNSEP yang akan dilaksanakan pada September 2022. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitative riset dan analisis data dilakukan dengan metode regresi berganda, data dikumpulkan dengan melakukan survey dengan menyebarkan kuesioner kepada pengusaha mikro sebagai anggota Koperasi dengan jumlah sampel yang diambil menggunakan metode sampel jenuh sebanyak 50 pengusaha mikro yang merupakan populasi usaha mikro tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi berupa adanya model pengaruh antara variabel Pembiayaan Murabahah, Produk dan Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Usaha Mikro Anggota Koperasi Syariah.

Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, Produk, Sumber Daya Insani, Kinerja Usaha Mikro, Koperasi Syariah

PENDAHULUAN

Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2021), menjelaskan bahwa jumlah pelaku UMKM di Indonesia ada sejumlah 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% (Rp 8.573,89 triliun), menyerap 97% dari total angkatan kerja dan menghimpun 60,42% total investasi di Indonesia. (<https://www.idxchannel.com/economics/>, diunduh 9 Mei 2022)

Sehubungan dengan kinerja usaha Rosita R. (2020), meneliti Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia, menunjukkan bahwa UMKM yang bertahan hidup adalah yang berinovasi, menggunakan marketing digital dan yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar, Industri yang mengalami perkembangan adalah pangan, farmasi, teknologi Informasi dan komunikasi.

Salah satu prinsip yang tepat bagi pemberdayaan usaha mikro adalah melalui prinsip bagi hasil keuntungan. Selain menggunakan prinsip ini, hal lain yang membuat pembiayaan syariah ideal bagi usaha mikro adalah adanya pembagian kerugian (loss sharing) kecuali bila nasabah mengajukan kelalaian dan kesengajaan yang menyebabkan dialaminya kerugian. Dalam proses pengembaliannya, sistem syariah juga lebih menunjukkan toleransi tinggi, karena lebih memahami bahwa sektor usaha mikro bukan sektor yang dapat digunakan hanya untuk mendapatkan keuntungan, tetapi sektor yang perlu mendapat bimbingan lebih intensif (Hermanita, 2013). Walaupun demikian, tingkat pengetahuan pelaku usaha mikro tentang pembiayaan Syariah masih sangat lemah, karena persepsi dan pemahaman yang rendah terhadap pembiayaan syariah, disebabkan oleh dominasi kredit yang mengandung bunga/riba.

Berkaitan dengan hal di atas, keberadaan badan usaha non bank yang berbentuk koperasi diperkirakan akan terus meningkat sehingga perekonomian Indonesia akan lebih stabil karena peran koperasi menysasar ke semua pelosok desa sampai perkotaan, termasuk di dalamnya yaitu Koperasi Syariah (Nurranto et.al. 2019:1). *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) sebagai lembaga keuangan non bank adalah balai usaha mandiri terpadu, yang mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas usaha pengusaha kecil dan mendorong

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

bentuk-bentuk investasi dengan tujuan pemberdayaan usaha secara duniawi dan ukhrawi melalui infak, zakat dan sedekah (Ridwan, 2013).

Bagi UMKM, modal usaha sangat penting agar dapat eksis. Survei BPS menjelaskan, ada sebanyak 69,02 persen pelaku UMKM di Indonesia masih membutuhkan bantuan dalam bentuk modal usaha. (<https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/02/14/>).

Marzani (2019), menunjukkan pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro.

Produk adalah semua hal yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk menarik perhatian, akuisisi, penggunaan atau konsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan (Kotler dan Armstrong, 2008 dalam Silviasih et al., 2016).

Manusia selaku insan ciptaan Allah adalah sebagai khalifah dimuka bumi untuk beribadah kepadaNya sesuai dengan surat Al- Dzariyat (51) ayat 56 menjelaskan bahwa Allah SWT tidaklah menciptakan Jin dan manusia melainkan untuk mengenalNya dan menyembahNya.

Berbagai penelitian tentang UMKM telah banyak dilakukan antara lain oleh (Rizal.et.al, 2015) menemukan, Aspek Sumber Daya Manusia (SDM), Keuangan, Teknik Produksi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja usaha kecil, sedangkan Aspek Pemasaran tidak berpengaruh. Haryanto R. (2017), meneliti Urgensi Sumber Daya Insani dalam Membentuk Budaya Kerja Islami, Organisasi atau perusahaan menjadikan SDI sebagai unsur utama dalam organisasi perusahaan. Menunjukkan segenap kemampuan manusia yang holistik untuk mencapai tujuan personal dan organisasi sesuai dengan syariat Islam. Sehingga dengan dilakukannya aktivitas manajemen SDI, maka setiap manusia atau karyawan suatu perusahaan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai amanah. Dengan SDI yang handal maka pengelolaan organisasi atau perusahaan berlangsung secara efisien, efektif dan pada akhirnya mampu mencapai tujuan dengan baik. Manajemen organisasi atau perusahaan berbasis sumber daya insani ini, menjadikan spritualitas sebagai unsur utama dan tidak terpisahkan dari budaya kerja dan kinerja dalam organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan. Aktivitas SDI akan mencapai tujuan yang dapat mengembangkan diri individu secara personal dan keseluruhan. Sikap atau mental spiritual atau muraqabatullah dalam sumber daya insani akan memberikan dampak yang dahsyat bagi kinerja para karyawan dan tentu juga bagi kapasitas organisasi atau perusahaan yang berdaya guna dan berdaya saing tinggi.

Berdasarkan survey awal terhadap Bapak Yusman sebagai Ketua Koperasi Masyarakat Madani Sumatera Utara, diketahui bahwa pada masa pandemic covid 19 jumlah investor yang menanamkan pembiayaan pada BMT mengalami penurunan, saat ini anggota UMKM yang menerima pembiayaan murabahah hanya berkisar 50 anggota dengan jumlah pembiayaan juga dalam jumlah yang lebih kecil yaitu dengan besaran antara Rp.1.000.000.00,- sampai Rp. 6.000.000.00,-, padahal sebelum covid 19 UMKM mendapatkan pembiayaan antara Rp.1.000.000.00,- sampai Rp. 30.000.000.00,. Hal ini tentu saja mempengaruhi prestasi (kinerja UMKM) mitra BMT, namun sebagian pengusaha masih bertahan hidup karena produk yang ditawarkan lebih berkualitas dan unik dan memiliki SDM yang lebih terampil.

Berdasarkan dengan penjelasan diatas peneliti menduga bahwa adanya pengaruh jumlah pembiayaan yang diberikan, produk dan sumber daya insani terhadap kinerja UMKM dan belum adanya penelitian yang mengaitkan ke tiga variable tersebut berkaitan dengan kinerja UMKM pada koperasi ini, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan membuat penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Produk Dan Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Usaha Mikro Anggota Koperasi Syariah Masyarakat Madani Dimasa Pandemi Covid-19”.

TINJAUAN PUSTAKA**Pengertian UMKM**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah bab 1 pasal 1 poin:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diaatur dalam peraturan pemerintah ini
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam peraturan pemerintah ini.

Pengertian koperasi

Koperasi adalah badan usaha bersama yang melakukan kegiatan ekonomi, yang anggotanya pada umumnya lemah secara ekonomi, bersatu secara sukarela dan atas dasar persamaan, wajib melakukan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992. Koperasi adalah badan ekonomi yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, yang mendasarkan kegiatannya atas asas koperasi, serta sebagai gerakan ekonomi kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan.

Pengertian pembiayaan murabahah

Menurut Agza (2017), pembiayaan murabahah adalah jual beli antara dua pihak yaitu nasabah dan lembaga keuangan, dimana lembaga keuangan tersebut menyebutkan keuntungan dalam jumlah tertentu. Sedangkan menurut Prasetiawan (2021), Pembiayaan Murabahah adalah pembiayaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam bentuk akad penjualan barang yang dilakukan oleh nasabah dan lembaga, dimana lembaga tersebut menunjukkan harga beli dan keuntungan yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah adalah modal dana yang diberikan kepada anggota koperasi syariah yaitu pelaku umkm. Yang mana diharapkan dari pembiayaan yang diberikan dengan adanya penerapan system bagi hasil antara BMT dengan mitra UMKM.

Pengertian produk

Menurut Kasmiruddin (2016), produk adalah segala sesuatu, baik berupa barang maupun jasa yang ditawarkan kepada konsumen, yang mempunyai panggilan untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan konsumen. Menurut Kotler dan Keller (2012), produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi, dan ide. Perusahaan harus memiliki keunggulan tersendiri dan nilai tambah atas produknya agar produknya memiliki keunikan dibandingkan dengan perusahaan lain. Sehingga konsumen akan tetap memilih produk perusahaan tersebut dibandingkan produk lain.

Pengertian Sumber Daya Insani

Pengertian Manajemen Sumber Daya manusia biasanya diterjemahkan sebagai manajemen sumber daya manusia. Dalam penelitian ini, manajemen sumber daya manusia diterjemahkan ke dalam manajemen sumber daya manusia. Kata man dan man sebenarnya memiliki arti yang sama. Makna ini didasarkan pada salah satu nama surat dalam Al-Qur'an, yaitu surat al-insan, surat ke-76 yang diterjemahkan oleh manusia. Manajemen sumber daya manusia memandang manusia sebagai makhluk individu dan bukan sebagai komunitas, makhluk dengan totalitasnya yaitu jiwa dan raga, makhluk yang memiliki kecerdasan dan sifat yang berbeda dengan makhluk lainnya, serta mengemban tanggung jawab sebagai khalifah Allah SWT untuk kemakmuran bumi. Penggunaan kata "manusia" dalam manajemen sumber daya manusia didasarkan pada konsep Islam al-insan alkamil (konsep manusia seutuhnya). Konsep ini pertama kali muncul dari gagasan sufi besar Ibnu Arabiya, yang kemudian dikembangkan oleh pengikutnya Al-Jili, yang menjadi bagian dari

meditasi mistik dengan model filosofis tashawwuf dalam karya monumentalnya yang berjudul *Al-Insan*. Menurut Katawan et.al (2018) Manajemen Sumber Daya Manusia yang dapat didefinisikan sebagai pengelolaan sumber daya manusia, menggunakan model apa yang dipraktikkan Nabi Muhammad SAW; sebuah model yang memiliki karakteristik kenabian dan diwujudkan lebih dari empat belas abad yang lalu di bawah bimbingan wahyu dari Allah SWT.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah pada Koperasi Madani Syariah di Kabupaten Deli Serdang Jl. Sidomulyo No.96, Sei Rotan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, artinya sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Sugiyono (2017), Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara variabel antara dua variabel atau lebih. Penelitian Asosiatif tersebut dapat dilihat dari variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini yaitu variabel Pembiayaan murabahah (X1), Produk (X2), dan variabel Sumber daya insani (X3), serta variabel terikat yaitu kinerja usaha (Y) terhadap anggota Koperasi Syariah Masyarakat Madani.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada bagian ini termasuk menguraikan populasi dan sampel dari penelitian. Jenis sampel yang digunakan serta cara penentuan sampel serta metode yang digunakan untuk memperoleh data. Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Ikhsan, Muhyarsyah, Tanjung, & Oktaviani, 2014).

Kuesioner

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui survey dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Kuesioner disini adalah daftar pernyataan tertulis yang dibagikan kepada responden pelaku usaha mikro di mitra Koperasi Masyarakat Madani Sumatera Utara yang berada di Kabupaten Deli Serdang. Pertanyaan yang dibuat berkaitan dengan variable penelitian yang akan dijawab oleh responden dengan memilih jawaban berskala likert yang dinyatakan dengan skala sebagai berikut:

Tabel 1. Skala *Likert*

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2016

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro di Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 50 orang berdasarkan data dari Perusahaan Koperasi Madani Syariah pada tahun 2022.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 orang pelaku usaha

mikro yang diperoleh dengan menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Menurut sugiyono (2017:85) sampling jenuh adalah teknik sampel jika semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.197	.971			.203	.840		
	X1:PEMBIMURABAHAH	.330	.124	.339		2.662	.011	.979	1.022
	X2:PRODUK	.358	.127	.365		2.826	.007	.953	1.049
	X3:SUMBERDAYA INSANI	.271	.131	.269		2.066	.044	.938	1.066

a. Dependent Variable: Y:KINERJA UM

Model BSignifikan TSig.(Constant) 0,840 pembiayaan murabahah 0,011, produk 0,007, Sumber Daya Insani 0,044, artinya bahwa variabel pembiayaan murabahah, produk dan variabel Sumber Daya Insani mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro mitra BMT karena mempunyai nilai signifikansi dibawah 0.05.

Dari hasil pengolahan data seperti dijelaskan pada Tabel 19 di atas, diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 0.197 + 0.330 X1 + 0.358 X2 + 0.271 X3 + e$$

Atau Kinerja Usaha Mikro = 0.197 + 0.330 Pembiayaan Murabahah + 0,358 Produk + 0,271 Sumber Daya Insani + e

Dari persamaan regresi di atas dapat dinyatakan nilai koefisien regresinya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,197 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pembiayaan murabahah, produk dan sumber daya insani maka besarnya kinerja usaha mikro anggota koperasi syariah masyarakat madani di masa pandemi covid 19.
2. Koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah sebesar 0.330 artinya, jika variabel pembiayaan murabahah mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka nilai kinerja UM akan mengalami kenaikan sebesar 0.330 poin, semakin naik pembiayaan yang dikucurkan maka semakin meningkat kinerja UM.
3. Koefisien regresi variabel produk sebesar 0.358, ini artinya, jika variabel produk mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka nilai kinerja UM akan mengalami kenaikan sebesar 0.358 poin, semakin naik produk maka semakin meningkat kinerja UM.
4. Koefisien regresi variabel SDI sebesar 0.271 artinya, jika variabel SDI mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka nilai kinerja UM akan mengalami kenaikan sebesar 0.271 poin, semakin naik SDI maka semakin meningkat kinerja UM.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Muhammad Taufiq, Rida Prihatni, Ety Gurendrawati (2020) yang menjelaskan bahwa Kualitas Produk, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.dan juga sesuai dengan penelitian Egidio da Costa and Niu Xiongying (2021) yang meneliti tentang *The Role of Human Resources Competency on SMES Performance in Timor – Leste* bahwa berdasarkan hasil uji T (Sebagian) menunjukkan keterampilan berpengaruh positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Sedangkan pengetahuan dan kemampuan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja UKM, juga sesuai dengan penelitian Agus, Enny Segarahati, Rahmat Widia (2019), yang meneliti *Sharia Financial Inclusion Solutions and Strategies : Case of MSE-BMT in North Sumatera-Indonesia*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa solusi eksternal utama adalah solusi permodalan BMT.

Hasil Uji T

Uji T adalah uji parsial untuk mengetahui pengaruh masing masing variable X1, X2 dan X3 terhadap variable Y.

Dengan membaca tabel diatas dapat diketahui bahwa:

X1 Sig 2.662 > 2.0129 = Fhitung > ftabel (variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y)

X2 Sig 2.826 > 2.0129 = Fhitung > ftabel (variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y)

X3 Sig 2.066 > 2.0129 = Fhitung < ftabel (variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y)

Berisi hasil penelitian yaitu hasil analisis, perancangan dan keluaran dari penelitian (Aplikasi) yang dapat dilengkapi dengan tabel, grafik atau gambar. Bagian dari pembahasan memaparkan hasil pengolahan data dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh serta mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan.

Hasil Uji F

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 5.635, sedangkan nilai Ftabel yang dicari pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan $df = 46$, diperoleh sebesar 2,8068, sehingga dapat dilihat bahwa nilai Fhitung > Ftabel (5.635 > 2,8068) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara simultan antara Pembiayaan Murabahah, Produk dan Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Usaha Mikro mitra BMT Masyarakat Madani Sumut.

Keterangan:

$df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$

$df_2 = n - k = 50 - 4 = 46$

n: Jumlah Sampel

k: Jumlah Variabel

Ftabel dihitung menggunakan software excel dengan menggunakan rumus =FINV(0,05;3;46)=2.8068.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung 5.635 > Ftabel 2.8068, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variable Pembiayaan Murabahah, Produk dan Sumber Daya Insani terhadap Kinerja Usaha Mikro mitra BMT Masyarakat Madani Sumut.

Koefisien Determinasi (R²)

Dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil pengolahan data, nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0.269 (26,9%). Hal ini berarti kemampuan variabel Pembiayaan Murabahah, Produk dan Sumber Daya Insani (SDI) mempengaruhi variasi naik turunnya kinerja UM adalah sebesar 26,9%, sedangkan sisanya (100% - 26,9%) sebesar 63,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Variabel pembiayaan murabahah secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro mitra BMT karena mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,011 atau dibawah 0.05, Variabel produk secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro mitra BMT karena mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,007 atau dibawah 0.05, sedangkan Variabel Sumber Daya Insani mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap variable kinerja UM, karena mempunyai nilai 0,044 atau lebih kecil dari 0.05. Variabel Pembiayaan Murabahah, Produk dan Sumber Daya Insani secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro mitra BMT

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

Masyarakat Madani Sumut. karena nilai $F_{hitung} 5.635 > F_{tabel} 2.8068$, dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). berdasarkan uji koefisien determinasi terlihat bahwa variabel Pembiayaan Murabahah, Produk dan SDI mempengaruhi variasi naik turunnya kinerja UM adalah sebesar 26,9%, sedangkan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya variabel pemasaran, kebijakan pemerintah, perubahan sosial dan lain lain. Penelitian ini telah diupayakan dan dilakukan sesuai dengan praktik ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Pembiayaan Murabahah, Produk Dan Sumber Daya Insani, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kinerja usaha mikro.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agza, Yunita, and Darwanto Darwanto. (2017). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, Vol. 10, No. 1, 2017, pp. 228-248.

Ahmad Hasan Ridwan (2013), Manajemen Baitul Mal Watamwil, Penerbit : Pustaka Setia : Bandung, Edisi : Cetakan 1, ISBN : 9789790762466.

Heri Nurranto, Askardiya Mirza Gayatri, Muzdalifa. (2019). *Meningkatkan Potensi Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif Bagi Anggota Koperasi Melalui Program Pemberdayaan Dan Peran Koperasi Syariah (Studi Penelitian di Koperasi Syariah Tangerang Selatan)*. *Sosio E-Kons*, Volume 11, No. 3, pp. 204-216, e-ISSN: 2502-5449 p-ISSN: 2085-2266 DOI : 10.30998/sosioekons.v11i3.4612.

Kasmiruddin (2016), Pengaruh Kualitas Produk Dan Pengembangan Produk Terhadap Kinerja Pemasaran Industri Kerajinan Kecil Rotan Di Kecamatan Rumbai Pesisir, *JURNAL APLIKASI BISNIS*, Vol. 7 No. 1, <https://jab.ejournal.unri.ac.id/index.php/JAB/article/viewFile/4148/4006>.

Katawan, Lina Marlina, Agus Susanto. (2018). *Ebook Manajemen Sumber Daya Insani*.

Kotler, Philip dan Kevine Lane keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Prasetiawan, Danu. (2021). *Pengaruh promosi dan kualitas produk terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan murabahah: Studi pada Koperasi Murni Amanah Sejahtera Merjosari Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Rahmi Rosita. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia, *Jurnal Lentera Bisnis*, DOI : 10.34127/jrlab.v9i2.380 Volume 9 No 2, November 2020, ISSN Cetak 2252-9993, ISSN Online 2598-618X 109.

Rizal.et.al. (2015). *Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Kecil Anggota Asosiasi Pengusaha Kecil Langkat (ASPIKAT)*.https://www.researchgate.net/publication/332014316_.

Rudy Haryanto. (2017). Urgensi Sumber Daya Insani Dalam Membentuk Budaya Kerja Islami, *ISLAMUNA, Jurnal Studi Islam*, 4(1):176, DOI:10.19105/islamuna.v4i1.1355.